No. 46. 20 DECEMBER 1932 Tahoen ke-II.

# Daulat Ra'jat

TERBIT 10 HARI SEKALI

oleh: „KAUM DAULAT RA'JAT".

Alamat
Redaksi & Administrasi:
Gang Lontar IX/42,
Batavia-Centrum.

DEWAN REDAKSI
dipimpin oleh:
MOHAMMAD HATTA.

Harga langganan 3 boelan ƒ 1.50
Seboelan ƒ 0.50
Pembajaran lebih dahoeloe.
Advertentie 20 sen satoe baris.
Berlangganan boleh berdamai.

## ISINJA:



## BERITA REDAKSI.

**Berhoeboeng dengan reaksi terhadap kepada P.N.I., madjallah kita sekali ini banjak memoeat kabar jang soedah djoega termoeat didalam kabar lain.**

**Ini tiada meroegikan kepada pembatja kita, melainkan akan menambah pengertian. Satoe historisch moment bagi Kaoem Daulat Ra'jat atau kaoem P.N.I., karena sekali lagi kita mendapat kesempatan oentoek mendjernihkan oedara politik jang gelap dan pemandangan jang kaboer tentang beberapa fasal dan soal politik!**

**Dalam madjallah kita jang akan datang kita moelai lagi memberi pemandangan tentang soal jang mendjadi pertjektjokan diwaktoe sekarang!**

## BERITA ADMINISTRATIE.

**Dengan hormat kami peringatkan sekali lagi kepada abonné-Daulat Ra'jat jang beloem meloenaskan oeang langganannja, soepaja oeang langganan itoe dikirim dengan selekas-lekasnja!**

**Daulat Ra'jat adalah soerat kabar marhaen dan tidak dapat berdiri, kalau pembatjanja tidak menetapi kewadjibannja.**

**Tidak membajar oeang langganan artinja meroegikan marhaen dan meng-exploiteer dia oentoek memoeaskan dahaga sendiri kepada pengetahoean.**

**Kita tahoe, bahwa itoe tidak dimaksoed dan tidak disoekai oleh pembatja-pembatja kita. Sebab itoe loenaskan sigera oeang-langganan jang beloem dibajar; tetapilah kewadjiban toean!**

# „POLITIK"

Didalam madjallah Persatoean Indonesia No. 159 terdapat lampiran jang berboenji demikian:

**Topengnja Drs. Moh. Hatta terboeka!**
**Pemimpin P.N.I. maoe djadi lid tweede kamer!**
**Awas Ra'jat Indonesia!**

Berita dalam pers telah petjah, bahwa pengandjoer Pendidikan Nationaal Indonesia Drs. Moh. Hatta soedah diminta mendjadi anggauta didalam tweede kamer, badan perwakilan bangsa imperialis Belanda. Dengan berita ini soedah terboekti bahwa antara Moh. Hatta dan golongan Socialis Merdeka atau onafhankelijken jang meminta Moh. Hatta djadi wakil didalam badan imperialis sedjati, ada soeatoe perhoeboengan jang terang. Dalam berita tadi ada djoega dikatakan bahwa Moh. Hatta telah menerima permintaan ini. Disini ada kelihatan bahwa kampioen non-coöperatie soedah soeka masoek didalam badan perwakilan bangsa imperialis Belanda, dimana Moh. Hatta akan doedoek disamping kaoem minjak, goela dan lain-lainnja. Pengandjoer P.N.I. ini roepanja akan membela keboetoehan bangsanja dalam badan imperialis Belanda. Apa kaoem P.N.I. sendiri nanti akan setoedjoe dengan pemimpinnja ini beloem tentoe. Memang anèh djalan politik di koloni.

(habis)

Kedoedoekan perkara jang di„awaskan" kepada Ra'jat Indonesia ini adalah demikian:

Pada tanggal 8 December j.l. sdr. Moh. Hatta menerima soeatoe tilgram dari O.S.P. negeri belanda jang memintanja menerima candidatuur Tweede Kamer. Sebagai anggauta dari P.N.I. tentoe sadja ia tidak dapat memoetoeskan sendiri dalam hal ini, sebab itoe ia haroes menoenggoe kepoetoesan dari P.O. lebih dahoeloe, dan tidak dapat mendjawab tilgram ini jang balasannja telah dibajar sipengirim (R.P.) dan melonggarkan delapan perkataan oentoek djawaban.

Aneta dapat „membaoe" kabaran ini dan pada tanggal 9 December dimoeat didalam pers belanda dan djoega Indonesia, bahwa Hatta telah mendjawab dan menerima tawaran itoe. Pada waktoe itoe Hatta beloem mendjawab.

Pada 10 December pagi Hatta berangkat ke Bandoeng oentoek beremboeg dengan Pimpinan Oemoem P.N.I. tentang hal ini. Pada hari itoe djoega didalam s.k. Siang Po dimoeat afschrift dari „djawaban" Hatta jang berboenji demikian:

„Dekadt Amsterdam
bereid toelichting brief volgt —
Hatta".

(toedjoeh perkataan)

P.O. pada hari itoe beloem dapat mengambil kepoetoesan karena menoenggoe kedatangannja ketoea P.O. jang berada di Jacatra oentoek mengoendjoengi rapat disitoe, djadi Hatta beloem dapat mendjawab karena menoenggoe kepoetoesan P.O.

Setelah datangnja sdr. Sjahrir P.O. memoetoeskan bahwa berhoeboeng dengan keadaan, Hatta haroes menolak permintaan itoe dengan perdjawaban demikian:

„De Kadt Amsterdam
niet bereid toelichting
brief volgt
Hatta".

(delapan perkataan)

Setelah diselidiki terdapat bahwa salah satoe saudara dari sdr. Hatta didalam tergesa-gesa telah salah mengerti dan mendjawab toelisan seperti terdapat didalam Siang Po.

Persatoean Indonesia No. 159 distempel pada hari Senen dari Jacatra, djadi boleh dianggap bahwa „lampiran" jang bersemangat seperti „manifest" ini diboeat dengan boeroe-boeroe pada hari Saptoe atau pada hari itoe djoega.

Pendek kata „tjepat benar" dengan boeroe-boeroe pehak jang berdiri dibelakang Persatoean Indonesia „menggoenakan kesempatan" (jang telah lama ditoenggoe) ini, oentoek mendjalankan soeatoe politik.

Persatoean Indonesia adalah orgaan opisil dari Partai Indonesia, ia diterbitkan oleh Pengoeroes Besar Partai Indonesia (Partindo).

Djadi djoega lantaran ma'loemat ini haroes dianggap sebagai tindakan opisil dari pehak sana. Bagi kita kaoem P.N.I. (itoe pendidikan) boekan rahasia lagi, bahwa dipehak itoe orang telah kangen benar oentoek dapat menoedjoekan kedongkolannja terhadap P.N.I. (itoe pendidikan).

Tetapi tindakan jang seperti diatas ini sebenarnja bagi sekalian pembatja tidak perloe diberi keterangan pandjang lebar lagi. Lampiran (ma'loemat) ini, menggambarkan bagaimana dengan r a k o e s pehak sana itoe menerkam pada berita a n e t a, sebagai kesempatan oentoek melepaskan „stoom" (nafsoe) jang selama ini ditahan-tahan. Ini dapat dimengerti, hanja sebagai tindakan politik tidak dapat dihargai tinggi. Perhatikan sadja kalimat vet diatas ma'loemat ini:

**Topengnja Drs. Moh. Hatta terboeka!**
**Pemimpin P.N.I. maoe djadi lid Tweede Kamer!**
**Awas ra'jat Indonesia!**

Perhatikan poela sepandjang pehak ini berita pers (Aneta?) dapat m e m b o e k t i k a n matjam-matjam hal jang menimpa atas Hatta dan P.N.I.

Dan batja poela tjonto dari pengetahoean politik tinggi (politiek divide et impera jang biasa ditentang oleh pehak itoe dengan Persatoean Indonesia?):

„Apakah kaoem P.N.I. sendiri nanti akan setoedjoe dengan pemimpinnja ini beloem tentoe."

Apa boleh boeat, bagi kita kaoem P.N.I. tindakan politik tinggi ini hanja bisa dianggap na'ief dan doorzichtig (terlampau moedah dimengerti dan ternjata maksoed dibelakangnja).

Politik dengan manifest-manifesan dan ma'loemat-ma'loematan ada kalanja berharga tinggi, oempamanja: Manifest Koumintang tahoen 1924, manifest-manifest India Nasional-Congres, dan ingat sadja berapa besar harganja Koministis manifest dari Karl Marx, tetapi politik manifest, ma'loemat-ma'loematan seperti jang termoeat dalam Persatoean Indonesia ini, ada amat k o e r a n g tidak sadja menjatakan kerendahan deradjat (memakai Demagogie ertinja mengaboei mata Ra'jat!), akan tetapi poen djika dipandang seperti tindakan politik menoeroet pengetahoean Macchiavelli (pengetahoean jang mengadjarkan bahwa didalam politik hal keboedian tidak perloe dipakai, jang penting tjara bagaimana mentjapai maksoed dengan tidak m e m i l i h djalan atau sendjata), tidak berharga tinggi, terlampau na'ief terlampau doorzichtig terlampau moedah dimengerti dan ternjata maksoed dibelakangnja.

En- volgende keer beter, berkata orang Belanda, ertinja: lain kali diharap lebih baik!

Dan djangan loepa bahwa djika maoe mengadakan serangan terhadap Partai lain, haroes diperhitoengkan benar-benar sekalian kelangsoengannja dari tindakan demikian, djangan nanti sampai djadi mendapat hasil jang tidak dimaksoedkan seperti meroesak diri sendiri dan meroesak pergerakan Ra'jat seoemoemnja (ini toch tidak dimaksoedkan?) jang pada waktoe ini boetoeh kepada [illegible]pinan oentoek mempertahankan nasibnja jang tiap hari bertambah djelèk!

Oleh P.N.I. ini kali ma'loemat ini hanja dianggap sebagai tindakan oleh nafsoe-nafsoe jang menggelapkan fikiran.

Memang aneh djalan politik di koloni Partai Indonesia (Partindo).

* * *

Lain dari itoe didalam Sin Po tanggal 10 December 1932 lembar 1 pagina 2 termoeat soeatoe s o e r a t k i r i m a n d i l o e a r t a n g g o e n g a n R e d a c t i e, dari seorang jang dalam lebih dari doea kolom menjemprotkan kedongkolannja terhadap saudara Moh. Hatta, sdr. Soekemi, Sjahrir d.l.l. dan teroetama poela terhadap P.N.I. (itoe Pendidikan).

Sepadan dengan pandjang karangannja, orang itoe mengoempetkan dirinja dibelakang n a m a s a m a r a n jang boenjinja: „Indonesier Andalas Kang Marhaen"; ini orang ber[illegible] seorang jang „tahoe" djika ditilik pa[illegible] „semprotannja" jang penoeh deng[illegible]edoehan-toedoehan jang boekan main [illegible] beratnja.

Djika Pendid[illegible] Nasional Indonesia tidak bersifat pen[illegible]ikan karangan demikian hanja masoek kerandjang kotor (tempat insinuasis), akan tetapi oleh karena ini orang menamakan dirinja Marhaen, maka wadjib poela P.N.I. sebagai Pendidikan Marhaen menoendjoekkan kekoerangannja jang terdapat didalam perboeatan jang demikian. Menjerang orang-orang (tidak sedikit) jang diseboet didalam karangan-karangan itoe djika orang merasa dirinja terwadjib adalah haknja dan haknja poela bagi jang diserang oentoek membela dirinja atau menjerang kembali. Poen oentoek menjerang soeatoe organisasi seperti Pendidikan Nasional Indonesia, jang mendjadi kepoenjaannja b e r i b o e - r i b o e Ra'jat Indonesia, orang ada berhak djikalau ia merasa dirinja terwadjib menjerang. Akan tetapi djika orang menjerang soesoenannja riboean orang dan pemimpin-pemimpinnja orang berwadjib poela menanggoeng djawab terhadap riboean orang.

Pergerakan P.N.I. pergerakan kaoem r a ' j a t b a n j a k adalah pergerakan kaoem Marhaen dan karenanja mempoenjai kedoedoekan jang terpenting poela didalam miljoenan Ra'jat jang beloem dan tidak termasoek didalam P.N.I. Djika orang merasa dirinja terwadjib „memboeka topeng" soesoenan ini atau pemimpin-pemimpinnja orang mesti berani menanggoeng djawab terhadap Pergaoelan Hidoep Indonesia. Didalam hal ini orang tidak boleh mengoempetkan dirinja dibelakang nama samaran, agar soepaja orang banjak dapat mengetahoei dari mana datang serangan itoe, soepaja dapat memoedahkan penimbangan harga serangan itoe. Ataukah perloe diperhatikan serangan itoe atau tidak. Seperti karangan dalam Sin Po ini ia haroes dianggap „gelap" dan berbaoe boesoek dan orang hanja boleh menganggap bahwa didalamnja terdapat maksoed jang boesoek terhadap P.N.I. choesoesnja dan oemoemnja pergerakan Ra'jat Indonesia. Sebab karangan jang demikian hanja memboesoekkan oedara.

Djoega kaoem Marhaen orang Andalas jang telah masoek dalam kalangan P. N. I. mengerti akan hal ini. Bagi Indonesier Andalas Kang Marhaen, kita silahkan oentoek mengenalkan dirinja kalau memang ia tidak moesti dianggap soeatoe agent p r o v o c a t e u r atau pehak r e a c t i e, sebaliknja bahwa serangan itoe datang dari pehak jang menganggap wadjib terhadap pergerakan Ra'jat menjerang seperti demikian. Dan kita akan djawab. T i a p - t i a p dari toedoehan jang djoega seperti ditoelis didalam karangan ini, tidak beralasan, insinuasi belaka. Kita akan berboeat demikian teroetama oentoek mendjaga soepaja oedara politik di Indonesia djangan mendjadi keroeh kembali.

Djika ini orang jang menamakan dirinja dengan nama pandjang itoe, tidak berboeat demikian, ia haroes dianggap seorang jang bermaksoed boesoek terhadap pergerakan Ra'jat, dan djoega djadinja kepada Redactie Sin Po jang memoeat karangan ini sedang tidak m e n a n g g o e n g d j a w a b tentang isinja, haroes ditoedjoekan tjelaän.

**Madjelis Penjiaran P.N.I. terdiri dari:**
**SJAHRIR**
**MASKOEN**
**INOE PERBATASARI**
**MOH. HATTA**
**BOERNAHOEDDIN.**

# KETERANGAN DARI SDR. MOH. HATTA.

Berhoeboeng dengan candidatuur saudara Mohammad Hatta boeat Tweede Kamer jang soedah begitoe dipersoalkan dalam pers Indonesia dan Tionghoa, maka kita berasa perloe kalau dimoeat dihalaman „Daulat Ra'jat" satoe interview jang diberi oleh sdr. Moh. Hatta kepada correspondent „Oetoesan Indonesia" dan „Sin Po" pada tanggal 11 December j.l. di Bandoeng.

Inilah soal djawab itoe!

* *

Corr.:

Kita mendapat kabar dari Aneta toean oleh O.S.P. dinegeri belanda ada diminta dengan tilgram boeat mendjadi candidaat lid dari Tweede Kamer. Apakah kabaran ini benar? dan apakah benar toean soedah terima itoe Candidatuur?

Djawab toean Hatta:

Djikalau toean tanja apa betoel saja terima tilgram dari O. S. P. dinegeri Belanda, jang bertanjak apa saja maoe mendjadi lid dari Tweede Kamer, saja bisa kasihkan djawab b e n a r, tetapi hal jang kedoea, ini membikinkan geli hati saja, sebab saja b e l o e m membalas soerat itoe, artinja beloem saja njatakan apa-apa. Aneta dan orang dari loearan soedah terlebih pintar dari saja, mengasihkan djawab oentoek saja, dimana saja sendiri b e l o e m m e m b a l a s til-

g r a m i t o e, artinja saja sebagai lid P.N.I. tidak bisa dan tidak boleh mengambil-mengambil kepoetoesan sendiri, tetapi terlebih dahoeloe h a r o e s b e r m o e s j a w a r a t dengan P.O. P.N.I. Hanja P.O. P.N.I. jang bisa mengambil kepoetoesan didalam hal ini. Kalau partai saja mengatakan saja „haroes terima", tentoe saja terima, tetapi kalau saja poenja partai mengatakan saja „haroes tolak", saja mesti menolaknja. Dalam fatsal ini saja ondergeschikt kepada kemaoean partai, jang diwaktoe congres ke congres diwakili oleh P.O. Sebab itoe saja haroes terlebih dahoeloe bermoesjawarat dengan P. O.

Corr:

Baroe sadja kabaran tentang Candidatuur toean tersiar soedah banjak kabaran sindiran-sindiran dalam soerat-soerat kabar, jang mengatakan bahwa toean soedah berpoetar haloean dan meninggalkan dasar n o n c o ö p e r a t i o n dan mendjadi cooperator. Apakah tidak baik djikalau toean bisa mengasikan keterangan sedikit boeat orang-orang jang tidak mengerti?

Djawab Hatta:

Memang senantiasa masih ada sadja djenis manoesia (volksstammen) jang tidak pernah mengerti sesoeatoe fatsal jang terang seperti siang hari (tegasnja toean Hatta maoe bilang, walaupoen bagaimana djoega soedah terang, masih sadja ada orang jang tidak maoe atau bisa mengerti). Sebab itoe saja poen tidak heran kalau masih sadja ada orang jang beloem mengerti apa jang dikatakan N o n c o ö p e r a t i o n. Dari moelai tahoen 1922, saja toeroet menganjoerkan politik n o n c o ö p e r a t i o n dan saja sendiri soedah beberapa kali memberi theoretische basis kepada politik itoe didalam brochure, madjallah dan l.l.nja.

Beloem pernah saja mengadjarkan bahwa non coöperation a n t i a c t i e parlementarisme. Malahan sajalah jang teroetama sekali menentang serang-seranganna dari orang S.D.A.P., jang menjamakan non cooperation itoe dengan anarchisme. Kalau ada orang baroe jang mempoenjai faham, bahwa Non coöperation = anti parlementarisme, itoe terserah kepada orang itoe sendiri, tetapi faham itoe boekanlah faham saja dan boekan poela faham dari P.N.I. dan beloem poela mendjadi fahamnja dari orang jang mengetahoei betoel akan seloek beloeknja non coöperation.

Non coöperation bermaksoed tidak maoe bekerdja bersama-sama dengan p e m e r i n t a h d j a d j a h a n. Dan dinegeri djadjahan ia menolak s c h ij n - p a r l e m e n t, dewan Ra'jat jang p a l s o e, jang diadakan oleh pemerintah, sebab mengaboei mata Ra'jat. Taktik non coöperation jalah menarik garis antara s a n a dan s i n i oentoek membangoenkan semangat Ra'jat soepaja sanggoep mendirikan masjarakat sendiri. Non coöperation jang sedjalan dengan memboycot raad-raad jang b o e k a n Dewan Ra'jat, terdapat dinegeri djadjahan. Akan tetapi pemboycotan itoe tidak pernah diitoedjoekan kepada parlement jang dipilih oleh Ra'jat dengan algemeene kiesrecht seperti Tweede Kamer, jang boekan poela D e w a n d j a d j a h a n. Dewan ini kalau dipandang perloe sesoeatoe waktoe boleh dipakai oentoek menjerang koloniale imperialisme.

Corr.:

Apakah maksoednja O.S.P. mengkandidaatkan toean boeat lid Tweede Kamer, toch toean boekan lid O.S.P. dan tidak poela pernah mendjadi lidnja diwaktoe toean berada dinegeri Belanda?

Apa barangkali maksoednja maoe bikin toean sebagainja reclamenja soepaja dia mendapat stem lebih banjak dalam pemilihan oemoem, seperti djoega doeloe dengan C. P. H. jang mengandidaatkan Tan Malaka dalam tahoen 1922 dan Darsono dalam tahoen 1929, sedang nama terletak dalam lijst pada nomor jang tidak bakal terpilih?

Djawab Hatta:

Saja taoe maksoed O.S.P. boekan maoe bikin saja djadi reclame boeat ia poenja partai, tetapi saja dicandidaatkan adalah dengan djoedjoer, jang bermaksoed maoe kasihkan kesempatan pada saja, kalau saja maoe, boeat pertahankan politik Indonesia dalam Tweede Kamer dan menentang koloniale imperialisme disana. Biarpoen seandainja saja dicandidaatkan dalam lijst pada nomor jang dibawahan sekali, kalau saja maoe doedoek dalam Tweede Kamer, orang-orang jang terpilih dan orang jang namanja diatas nomor saja akan melapangkan (mengasihkan-pemb.) tempatnja oentoek saja.

Saja tahoe O.S.P. berboeat begitoe b o e k a n karena maoe tjari pengaroeh disini. Dari moelainja mereka masih ada didalam S.D.A.P., sebagai sajap kiri, sampai sekarang mereka mempoenjai partai sendiri mereka poenja pendirian adalah, bahwa p o l i t i k I n d o n e s i a haroes diandjoerkan oleh orang-orang Indonesia sendiri, sebab perkara ini hal tentoe orang Indonesia sendiri jang lebih taoe dan mengerti akan kemaoeannja bangsanja sendiri. Djoega mereka poenja pemandangan, politik Nasional Indonesia haroes dipertahankan dalam Tweede Kamer oleh bangsa Indonesier, dan oentoek keperloean ini mereka maoe kasikan kesempatan atau djalannja.

Mereka berboeat begitoe boekan karenanja p h i l a n t h r o p i e, tetapi karena berhoeboeng dengan k e p e r l o e a n m e r e k a s e n d i r i. Beberapa kali P. J. Schmidt menerangkan, bahwa adanja tanah djadjahan, berbahaja sekali b a g i k a o e m b o e r o e h E r o p a h s e n d i r i, karena ra'jat djadjahan adalah didjadikan reserve armee oleh kapitalisme dan imperialisme penggentjèt kaoem boeroeh barat. Sebab itoe berlainan dengan pendapatannja S.D.A.P. mereka maoe soepaja Indonesia selekas-lekasnja m e r d e k a dan kalau dapat sekarang djoega kalau bisa. Inilah jang dipropagandakannja kepada kaoem boeroeh belanda, soepaja insjaf akan keperloeannja Indonesia Merdeka sekarang, bagi kepentingan mereka sendiri. Soenggoehpoen kita berlainan azas, kita toch bisa menghargai sifat O.S.P., karena mereka maoe mengakoei toentoetan kita dengan sepenoeh-penoeh 100 pCt., dan sebaliknja mereka t i d a k bermaksoed maoe mentjapoeri politik kita orang Indonesia sendiri.

Corr.:

Djadi kalau begitoe kabaran dari Aneta jang mengatakan toean soeka terima dan soedah menerima itoe tawaran dari O. S. P. ada bohong?

Djawab Hatta:

Seperti jang saja bilang tadi, waktoe Aneta kabarkan saja menerima itoe tawaran saja b e l o e m s a m a s e k a l i m e m b a l a s i t o e t i l g r a m pada O.S.P., ertinja saja b e l o e m m e n j a t a k a n a p a - a p a tentang hal ini.

Corr.:

Kalau seandenja P.O. P.N.I. tidak poenja keberatan kalau toean terima itoe djabatan, dan toean terpilih, bagaimana toean membagi pekerdjaan toean antara Tweede Kamer dan pergerakan disini. Apa barangkali toean boelak balik dari Indonesia ke negeri belanda?

Djawab Hatta (dengan tertawa):

Biarpoen P.O. P.N.I. tidak poenja keberatan dan kasihkan idzin pada saja boeat terima itoe djabatan dan saja d i p i l i h b o e a t l i d T w e e d e K a m e r, beloem tentoe akan saja terima itoe djabatan, karena p e k e r d j a a n s a j a j a n g p e n t i n g a d a d i s i n i oentoek keperloean Ra'jat Indonesia. Bagi saja ini so'al hanja penting sebagai so'al p r i n c i p e dan t h e o r i sadja, tentang garis politik Non-Coöperation.

Keterangan dari Correspondent O.I.:

Memang dari bermoelanja kita soedah menjangka bahwa kabaran jang mengatakan toean Moh. Hatta itoe bertoekar haloean dari Non coöperation, kita tidak pertjaja, begitoe djoega kabaran jang mengatakan bahwa toean ini maoe menerimanja dan maoe pergi kembali ke negeri Belanda boeat doedoek disana didalam Tweede Kamer. Djadi disini ternjata jang membikin riboet kepada orang atau soerat kabar adalah keterangan tentang P r i n c i p e dari fahamnja non coöperation dari toean Moh. Hatta. Principe t. Moh. Hatta dan P.O. P.N.I. tentang faham non coöperation, tidaklah berkeberatan, tetapi practisch hal ini tidak bisa didjalankan karena ia dan P.N.I. sendiri lebih mengetahoei, bahwa tenaganja dari toean Moh. Hatta adalah diwaktoe ini sangat sekali bergoena boeat pergerakan di Indonesia.

Oentoek mengoeatkan keterangannja toean Moh. Hatta soedah soeka kasikan pada kita satoe consep, jang kita salin, dari soeratnja pada toean de Kadt dinegeri belanda seperti dibawah ini:

Bandoeng, 13 December 1932.

Waarde de Kadt,

Ter toelichting op mijn telegrafisch antwoord, luidende: „niet bereid toelichting brief volgt" het volgende.

Principieel is er niets tegen, dat ik eventueel zitting nam in de Tweede Kamer. Ook het Hoofdbestuur der P.N.I., aan wie ik jullie aanbod ter beoordeeling liet, is van oordeel, dat het zitting nemen in een volwaardig parlement niet in strijd is met de non-coöperationpolitiek. Maar practisch is het mij toch niet mogelijk een eventueele verkiezing te aanvaarden, omdat ik al mijn krachten moet geven aan den strijd in Indonesia zelf. Mijn candidatuur heeft daarom weinig zin, zou alleen waarde hebben als demonstratie.

Intusschen mijn hartelijken dank voor jullie gewaardeerd aanbod om mij in de gelegenheid te stellen het Koloniale imperialisme in de Nederlandsche volksvertegenwoordiging te bestrijden.

Met kameraadschappelijke groeten

(w.g.) M. HATTA.

A r t i n j a :

Dibawah ini keterangan tentang djawab saja dengan kawat jang isinja:

„tidak terima keterangan soerat menjoesoel".

Menoeroet principe tidak ada halangan kalau saja seandainja doedoek bersidang dalam Tweede Kamer. Poen P.O. P.N.I., jang mempertimbangkan permintaan engkau, mempoenjai kejakinan, bahwa doedoek bersidang didalam satoe Parlement jang sempoerna tidak berlawanan dengan politik non cooperation.

Akan tetapi dalam practijk, djika seandainja saja terpilih, saja toch tidak bisa menerima, karena saja haroes memberikan segala tenaga saja oentoek perdjoangan di Indonesia. Djadinja candidatuur saja tidak ada berarti, hanja berharga sebagai demonstratie.

Dalam pada itoe saja mengoetjap banjak terima kasih atas kedjoedjoeran hati engkau sekalian jang maoe memberi kesempatan bagi saja oentoek menentang Kolonial Imperialisme didalam Dewan Perwakilan Belanda.

* * *

Inilah boenjinja soerat toean Moh. Hatta kepada O.S.P. itoe. Melihat keterangan diatas maka kita merasa sajang sekali bahwa orang soedah terlaloe tergesa-gesa didalam menjiarkan kabaran, sehingga sampai terdjadi keadaan jang tidak diminta. Kita minta lain kali orang haroes hati-hati sedikit dalam menjiarkan kabaran-kabaran, jang bisa menggemparkan Ra'jat Indonesia seoemoemnja.

**P. S.**

## SEDIKIT DJAWABAN TENTANG P. N. I. (PENDIDIKAN NASIONAL INDONESIA) DI MINANGKABAU SAMBIL MEMPERKENALKAN DIRI.

Dalam Berita No. 320 (Djoemat 25 November 1932 dimoeat) satoe artikel dengan titel: Drs. Mohammad Hatta.

Satoe pertanjaan jang amat besar timboel sekarang pada Ra'jat, apa benar jang djadi sebab dari besluit Gouverneur Soematera Barat boeat menoendjoekkan djalan bagi sdr. Mohammad Hatta keloear Minangkabau via Emmahaven, sedang pintoe belakang via Sibolga dan Medan ditoetoep mati? Tiga argument jang dikemoekakan dalam artikel itoe, sedang dalam argument I ada pertanjaan: Apa ia memboeat propaganda P.N.I.? Sedangkan orang tahoe, bahwa kedatangannja kemari boekan boeat propaganda P.N.I. dan boekan poela dengan maksoed politik jang lain.

Toean Redacteur jang terhormat dan sidang pembatja!

Akan menghilangkan keragoean dan salah raba, marilah kami terangkan disini bagaimana djalannja P.N.I. jang sekarang soedah mempoenjai 4 tjabang di Minangkabau.

Sebetoelnja, sebeloem toean Drs. Mohammad Hatta datang di Indonesia dari negeri Belanda, disini soedah didirikan comité Pendirian P.N.I. jaitoe di Priaman, P. Pandjang, Manindjau dan Boekit Tinggi, jang soedah berhoeboeng langsoeng dengan P.O. (Pimpinan Oemoem) P.N.I. di Djawa, sehingga soedah mendjadi candidaat tjabang.

Karena soedah sampai temponja boeat mengesahkan mendjadi tjabang, dan kebetoelan poela saudara Mohammad Hatta moesti poelang ke Minangkabau, ia soedah diberi koeasa oleh P.O. P.N.I. boeat mengsahkan tjabang-tjabang itoe, meskipoen dia sendiri beloem doedoek dalam P.O. P.N.I.

Djadinja dia tidak pernah memboeat propaganda P.N.I. disini, selain dari menjampaikan pengsahan tjabang terseboet jang soedah dibentoek oleh orang-orang jang setoedjoe dengan azas P.N.I. (Pendidikan Nasional Indonesia).

Djadi Passenstelsel jang dilakoekan pada sdr. Mohammad Hatta, tersila kepada Ra'jat akan mentjari sebabnja. Ra'jat Minangkabau jang terkenal mempoenjai semangat berkobar-kobar, merasa soedah poela sampai temponja akan memasoekkan gerakan Nasional jang radikal kesini, didorong oleh keinsjafan dan kesadaran.

Boekan kami memandang rendah kepada partai-partai politik jang ada di Minangkabau ini, seperti P.S.I.I. dan P.M.I. tidak sekali-kali melainkan mengingat akan principe kemanoesiaan, jaitoe kita berhak memilih dasar bergerak sendiri, menoeroet pendirian sendiri. Dengan tidak mengoerangi atau memandang rendah akan dasar P.S.I.I. jaitoe Islam, dan dasar P.M.I. Islam dan Kebangsaan, maka kami berkejakinan dan berpegang tegoeh atas dasar kami Kebangsaan dan Kera'jatan (Kedaulatan Ra'jat).

Boekan kami berniat menantang atau menghalang-halangi gerakan politik lain, melainkan selaloe kami akan mengharapkan competitie dan mendjaoehkan concurrentie. Djangan loepa P.S.I.I., P.M.I., P.I., begitoe djoega P.N.I. sama-sama memakai sendjata non-cooperation menoedjoe Indonesia Merdeka.

Kami berdasarkan Kebangsaan itoe, berarti kami tidak membawa-bawa agama dalam perdjoangan politik, kami tjoema melihat akan Bangsa dan Tanah Air Indonesia. Kami tidak membelakangi agama kami; dan organisasi kami tidak poela memaksa ledennja boeat meninggalkan agamanja.

Dengan sedih, tetapi dengan tenang dan sabar kami membatja satoe kabaran dalam Tjaja Soematera No. 270. Karena kritik ini kami rasa tidak opbouwend (memperbaiki) melainkan afbrekend (memetjah) semata-mata, maka sengadja kami salin dan menaroeh sedikit commentar dimana perloe:

> Apa itoe P.R.I.????
> Partai Republik Indonesia??
> Partai Ra'jat Indonesia????
> Baroe-baroe ini saban-saban kota seperti Padang Pandjang Boekit Tinggi dan Manindjau telah didirikan satoe partai (boeat Soematera Barat) jaitoe P.N.I. (Pendidikan Nasional Indonesia) jang kabarnja konon tiap-tiap pengaboengan itoe ta' lebih mendapat anggautanja 8 (delapan) orang.

P.N.I. tidak berkehendak banjak leden, karena selaloe mengemoekakan qualiteit (matjamnja) dari quantiteitnja (banjak) anggauta. Biar sedikit anggauta asal sadar. Betoel tjabang Manindjau tjoema dapat sepoeloeh leden, tetapi tjabang jang lain-lain, ada dapat hasil lebih besar, Malaka djangan mengiri!

Kita batja teroes:

> Roepanja tiap-tiap tjabang maka dapat diberdirikan paling koerang anggautanja 10 orang, maka boeat menetapkan pendirian tjabang itoe lantas dimasoekkan dalam register anggauta konon kabarnja nama-nama dari oprichternja dari toean-toean Darwys Thaib dan Datoek Medan Labih. Dengan datangnja partai politik ini ke Soematera Barat ini maka toean-toean Mohammad Hatta, Darwys Thaib dan Datoek Medan Labih adalah djadi promotornja jang mana toean-toean ini adalah satoe-satoenja leider Kebangsaan jang oeloeng di Indonesia jang telah diroyeer oleh Liga dan Perhimpoenan Indonesia di Holland, P.M.I. dan jang paling achir, telah diroyeer oleh P. N. dan Moehammadijah Hindia Timoer! Kita akan perhatikan tindakan Ra'jat disini.

Disini kita moesti tarik koeping Malaka jang begitoe lantjang mengotjeh barang jang dia sama sekali tidak tahoe. Didirikan tjabang-tjabang P.N.I. tidak dipromotori oleh toean-toean Darwys Thaib dan Datoek Medan Labih, selain dari tjabang Manindjau. Tjabang jang lain-lain, Priaman, Padang Pandjang dan Boekit Tinggi mempoenjai comité pendirian sendiri-sendiri, dilantik oleh orang-orang jang sesoeai dengan azas P.N.I. dan tjoema menerima leden jang masoek dengan keinsafan dan kesadaran, dan boekan hoeroe-hoeroe d.l.l. Tentang kritik jang mengenai orang (persoon), kita tidak akan toelis pandjang, melainkan kita serahkan sadja erti kritik ini kepada Ra'jat, karena kami berkejakinan bahwa kepindahan dari satoe partai kepada partai lain jang lebih radikal menoeroet perasaan orang itoe, itoe boekan bererti avonturier. Kita akan sesalkan orang jang lari dari partai jang radikal ke partai jang lembèk, karena takoet atau orang jang tidak ada pendirian dan selaloe main tjoba-tjoba........

> Maka dengan ini kita dapat pengertian, bahwa P.R.I. itoe ada satoe partai baroe jang oedjoednja barangkali Persatoean Royeeran Indonesia (...sic...).

Penghabisan Malaka bertanja:

> Keberangkatan toean Mohammad Hatta jang telah dikabarkan oleh pers pada tanggal 25 ini boelan akan ditoenda poela??
>
> Malaka.

Disini tampak benar bahwa toelisan persbureau Malaka berbaoe partijdig, reaksionèr atau anti P.N.I. Kalau misalnja sdr. Mohammad Hatta meminta kepada Malaka, apa kandjeng Malaka soeka mengizinkan keberangkatannja ke Djawa dioendoerkan lain kapal, tentoe sadja Malaka akan mendjawab seperti toean Resident Soematera Barat: „Neen, hoor!"

Sebagai persman dari satoe pers bureau dan pengemoedi partaiblad, hendaklah karangan-karangan djangan berbaoe partai, melainkan diatas partai-partai.

Sehingga ini tjoekoep dan kami ta' akan lagi meladeni kritik jang seperti ini di lain kali. Kalau pendjawaban jang kami dapat nantinja bersifat opbouwend, maka kami akan memberi djawaban, tetapi kami tidak sekali berniat mengadakan polemiek.

Dibagian lain Malaka kabarkan bahasa dalam receptie conferentie P.M.I. (Persatoean Moeslimin Indonesia) sedaerah Pajakoemboeh ada digantoeng foto-foto dari lei-

...r oeloeng dari Indonesia, seperti Ir. Soekarno, Gatot Mangkoepradja, Mohammad Hatta, tapi dibelakang, diwaktoe Openbare vergadering dan seteroesnja foto dari toean Mohammad Hatta ditoeroenkan. Lebih djaoeh Malaka bertanja: k e n a p a ? ?

Kami tidak akan mendjawab pertanjaan ini, karena kami tahoe bahwa Malaka lebih mengetahoei sebabnja kedjadian itoe.

Tjoema kami moesti terangkan disini, bahwa kami dari P.N.I. dan begitoe djoega sdr. Mohammad Hatta sendiri, tidak menghendaki orang memoeliakan pemimpin-pemimpin dengan memberhalakannja dan lain-lain.

Kami tidak menghormati persoon (diri) sdr. Mohammad Hatta, melainkan p e n d i r i a n n j a, jaitoe k e d j o e d j o e r a n n j a dan k e s o e t j i a n h a t i n j a. Sebagai seorang anak Indonesia jang tahoe akan kewadjibannja terhadap kepada bangsa dan tanah airnja dia tjoema membajarkan k e w a d j i b a n sadja, djadi persoonnja tidak perloe terlaloe dihormati. Kita akan bertanja:

Apa keberhentian sdr. Mohammad Hatta dari L i g a dapat disalahkan, karena menolak Derde International (Sovjet Roesland), karena merasa berlawan dengan asasnja selfhelp, pertjaja kepada kekoeatan dan kebisaan sendiri dan tidak perloe mengharap-harap tolongan dari loear, djoega dari Sovjet Roesland??

Apa akan diherankan kalau sdr. Mohammad Hatta terpaksa mengoendoerkan diri dari Perhimpoenan Indonesia di Holland, karena tidak tjotjok dengan pemboebaran P.N.I. almarhoem, sesoedah empat orang pemimpinnja dimasoekkan dipendjara, jang menoendjoekkan kelemahan Partai dan kelemahan pemimpinnja? Apabila akan dapat dipraktikkan perkataan sdr. Soekarno terhadap pemimpin: „Satoe djatoeh, sepoeloeh menggantinja?"

Apakah dengan keterangan-keterangan jang diberikan Malaka itoe sdr. Mohammad Hatta plus P.N.I. akan dapat tinta hitam dari Ra'jat Minangkabau? Kita tidak per...

...nghabisan kami akan menjerahkan hal kepada Ra'jat Minangkabau, soepaja ditimbangkan dan akan menghilangkan keragoean-keragoean, bahasa P.N.I. akan membawa perpetjahan dioedara politik Minangkabau choesoesnja, Indonesia oemoemnja.

Kewadjiban kami malah sebaliknja dari itoe, jaitoe akan menjoesoen kekoeatan Ra'jat Djelata, dengan mendidiknja sampai insjaf dan sadar akan kewadjibannja kepada Tanah Air dan Bangsanja, sampai masa Ra'jat Djelata itoe koeasa beraksi menoedjoe I n d o n e s i a R a j a.

Terima kasih toean Redacteur!
Salam Nasional dan Kera'jatan.

Atas nama Bestuur P.N.I.
tjabang Padang Pandjang,
**CHATIB SOELEMAN**
Ketoea.
**M. JUNUS**
Djoeroesoerat II.

* *

Soerat kiriman jang diatas ini dari saudara-saudara kita, pengandjoer-pengandjoer P.N.I. di Padang Pandjang, termoeat moelamoela dalam s.k. „ B e r i t a ", tanggal 6 December j.l. No. 328.

Soerat kiriman ini memberi pemandangan tentang sifat satoe golongan manoesia di Alam Minangkabau, jang tjemboeroe melihat P.N.I. diterima oleh ra'jat disana dengan djoedjoer dan hati soetji.

Insinuatie „Malaka" ini adalah satoe reaksi jang terang. Selain dari itoe ada poela reaksi jang berdjalan gelap, ondergrondsch. Baroe sadja tjabang-tjabang P.N.I. berdiri di Minangkabau, soedah giat orang berpropaganda diam-diam, menoesoek-noesoek orang, bahwa dasar P.N.I. bertentangan dengan Islam dan dengan adat Alam Minangkabau. Agama dan 'adat didjadikan benda speculatie, karena orang Minangkabau koeat kepada agama dan 'adat.

Soenggoehpoen begitoe kita djangan marah dan berketjil hati, kalau orang dengki kepada kita.

Dasar P.N.I. tahan sepoeh dan tahan oedji! Sebab itoe bagaimana djoega reaksi menentang kita, kita teroes berdjoang dengan hati soetji dan moeka jang djernih.

(Red.)

## 11 DECEMBER 1932.

Saät ini pantas benar diperingati oleh kaoem pergerakan disini. Kaoem kanan memboeat aksi bersama, kaoem kiripoen demikian poela. Meskipoen memboeatnja aksi itoe berlainan, lain tempat dan lain tjara, tetapi pada hakekatnja menentang Onderwijs-ordonnantie jang berlakoe moelai 1 October pada tahoen ini.

Di Soerabaia mestinja akan diboeatkannja openlucht vergadering oleh kaoem kiri, perloenja agar dapat beremboegan dengan ra'jat setjoekoepnja. Poen djoega akan diboeatkan demonstratie „moerid boeas", soepaja dapat memboeka mata orang banjak, seberapa banjaknja anak kita jang akan terlantar, kedjatoehan Onderwijs-ordonnantie itoe.

Sajang openlucht dan arak-arakan itoe dilarang oleh kepala negeri. Poen tilgramnja comité terhadap hal itoe kepada G.G. ta' berhasil poela. Nah, pembatja dapat mengerti sendiri, bahwa larangan jang demikian itoe oempama dioetjapkan „pemerintah takoet akan bajang-bajanganja sendiri".

Mempoenjai polisi, mempoenjai pél, mempoenjai serdadoe, mempoenjai marine, mengapa tiada berani mengizinkan openlucht dan demonstrasi kanak-kanak.........!

Meskipoen ada halangan jang demikian, kaoem kiri melandjoetkan hadjatnja. Mereka melandjoetkan peremboekannja dengan ra'jat, meremboeg Onderwijs-ordonnantie jang akan menjoembat aliran ra'jat didalam peladjaran dan pendidikan.

Ditempat rapat terboeka penoeh sesak, pembitjaraannjapoen tegas - tegas poela. Telah tanda ra'jat moelai berani menoendjoekkan giginja. Apa poela demi diterangkan tentang pembatalan openlucht dan optocht tahadi, ra'jat d e n d a m benar-benar. Seandainja ra'jat Indonesia ini makan diprovokasi, teranglah akan ada „batoe berterbangan". Oentoeng kaoem gerak hal ini awas benar, dapat menjabarkan hasiat jang tidak laras itoe.

Nampak benar ra'jat merasa dihina, diabaikan setelah menerima oeraian-oeraian tentang hal Onderwijs-ordonnantie itoe. Kaoem goeroe sekolah liar, merasa dimasoekkan golongan bangsa „asing", boekan Indonesiers, karena hak mengadjar kepada sebangsa ditjaboet mentah-mentah. Terangnja, dapatnja atau bolehnja mengadjar itoe setelah mendapat i z i n, sebagai mengadjarnja bangsa asing kepada anak-anak kita, jalah mengadjar kepada lain bangsa.

Dari amat pentingnja menentang Onderwijs-ordonnantie itoe, maka orang-orang jang dahoeloenja tiada begitoe memperdoelikan tentang pergerakan, ketika itoe tampak benar moelai mengandjoerkan tangan, soeka memenoeh sesakkan tempat rapat, poen djoega nampak pada roman moekanja, bahwa mereka menjalahkan lakoenja pemerintah.

Menilik ini hal dan kedjadian lainnja, memang d j a o e h n j a ra'jat kita dari pemerintah itoe terang dari perboeatannja pemerintah sendiri. Tentoe sadja hal ini tiada disengadja, tetapi oleh karena boeahnja membebani poendak ra'jat, dari itoe tiada heran bila dengan sendirinja ra'jat laloe t i a d a s e n a n g. Siapakah poela orangnja soeka dititahkan goena memikoel beban?

Pada rapat terboeka itoe kaoem kiri merasa poeas hatinja, karena ra'jat tampak persetoedjoeannja, setoedjoe dengan pendiriannja. Dari itoe diminta dengan ichlas hati, persetoedjoeannja itoe diboektikan. Ertinja bila ada oendangan dari partainja haroeslah datang, sedia tenaga, sedia kekoeatan goena membatalkan Onderwijs-ordonnantie itoe. Seperti pemerintah membatalkan openlucht dan optocht terseboet.

Kaoem kiri bilang, bila Onderwijs-ordonnantie itoe tiada batal, Indonesia sebagai „mati sadjroning oerip" (mati didalam hidoep. corr.). Djasmaninja hidoep, rochaninja mati, djadi persis sebagai perkakas bernjawa. Sebab adanja Onderwijs-ordonnantie itoe terang menghalang madjoenja peladjaran dan pendidikan jang setoedjoe dengan kemaoeannja ra'jat; jalah kemaoean jang achirnja bisa memerdekakan lahir batin. Merdeka wiraga dan wiramanja, sedangkan kebangsaan dan kemanoesiaannja bisa sembeng rapet.

Onderwijs-ordonnantie itoe hanja dapat memberi djalan oentoek pesatnja, koloniaal onderwijs, mendjalarnja pendidikan jang dapat merobohkan „goenoeng kebangsaan". Dari itoe patoet sekali bila orang-orang disini jang setoedjoe dengan adanja Onderwijs-ordonnantie itoe, dikeloearkan dari oemat kita, tiada disetoedjoei mengakoe Indonesiers; sebab memberi maloe!

SISWARAHARDJA.

## TIMBOELNJA PERBOEROEHAN DAN KLASSENSTRIJD.

Djikalau kita hendak membitjarakan tentang perboeroehan dan timboelnja klassenstrijd (= perdjoangan golongan) haroeslah kita djoega membitjarakan timboelnja kapitalisme, sebab kedoea keadaan ini tidak dapat dipisahkan; dimana ada kapitalisme atau imperialisme, disitoelah djoega tentoe akan timboel per-

boeroehan dan tentoe poela klassenstrijd. Djikalau kita memperhatikan riwajat dinegeri Timoer atau di Indonesia ini, maka ternjatalah bahwa negeri kita ini tidak pernah mengenal pergerakan kaoem boeroeh seperti jang sekarang ini terdapat di Eropah. Perboeroehan ini sebetoelnja di Eropah sendiri baroe terdapat, kira-kira tiga ratoes tahoen lamanja dan sebeloem itoe orang beloemlah mengenalnja. Perboeroehan ini timboel sesoedahnja ada kapitalisme, dan kesoeboerannja kapitalisme ini poen membawa kesoeboerannja perboeroehan dan ini poela menimboelkan klassenstrijd. Marilah kita menjelidiki!

Kira-kira doea riboe tahoen jang laloe, penghidoepan manoesia ini adalah berbeda sekali dari pada penghidoepannja sekarang, begitoepoen dinegeri kita ini. Manoesia diwaktoe itoe hidoep bersama-sama, ertinja orang-orang jang tinggal sekampoeng atau jang mendjadi satoe stam (=toeroenan, soekoe), selamanja mentjari makan bersama-sama. Djikalau mereka didalam perboeroehannja, didalam mengoempoelkan boeahboeahan dan akar-akaran kajoe dan sebagainja jang boleh dimakan, mendapat hasil, maka semoeanja ini dibagi-baginja sama rata, dan tidak ada jang tidak mendapat bagian. Penghidoepan jang begini, jang dinamakan penghidoepan Oer-Kommunisme, sekarang ini masih bisa kita dapati dinegeri Afrika tengah, dimana orang loearan beloem pernah datang atau tjampoer seperti djoega dipoesatnja negeri Papoea. Mereka pada waktoe itoe tiadalah sama sekali mengenal akan hak milik atau privaat bezit, dan apa jang ada kesemoeanja itoe kepoenjaan bersama, tiada boleh mendjadi milik satoe orang sadja. Manoesia pada waktoe itoe tidaklah tinggal tetap di satoe tempat, melainkan selamanja berpindahan dimana sadja mereka bisa dapat makanan. Tetapi keadaan ini lama-kelamaan poen berobah. Perboeroehan, penangkapan ikan atau pengoempoelan boeah-boeahan itoe tiada lagi mentjoekoepi penghidoepan mereka dan terpaksalah mereka mengadakan ladang oentoek bertjoetjoek tanam djadi terpaksa mengoesahakan tanah bersama-sama, tapi mereka masih sadja berpindahpindah tempat dan tanah-tanah itoe ada kepoenjaanja bersama.

Keadaan ini berobah poela karena keadaan jang bermatjam-matjam dan terpaksalah mereka mentjari tanah dan tempat jang baik, dimana mereka bisa tinggal tetap dan bisa mengoesahakan tanah itoe dengan lebih baik dari pada jang telah soedah, tetapi tanah itoe masih djoega mendjadi kepoenjaan bersama. Keadaan ini berobah lagi sesoedah manoesia ini bertambah lama bertambah banjak disebabkan anak beranak, penghasilan tiada tjoekoep lagi boeat dimakan bersama-sama dan dari itoe merekapoen mengadakan pembahagian pekerdjaan.

Satoe-satoenja familie diberikan sebidang tanah jang mana haroes dikerdjakan oleh familie itoe sendiri, karena dengan djalan ini baroelah tanah-tanah itoe dapat dioesahakan dengan soenggoeh-soenggoeh dan soedah tentoe ini memberi hasil jang banjak, tetapi tanahpoen masih kepoenjaan bersama. Oleh karena satoe-satoenja familie berdaja-oepaja tjara bagaimana mereka bisa mengambil hasil boemi jang sebanjakbanjaknja, maka mereka poen berdajaoepaja membikin perkakas oentoek keperloean itoe, misalnja: patjoel, golok, badjak dan sebagainja. Dengan timboelnja kepintaran membikin barang ini jang sangat bergoena, maka timboel poela keboetoehan tentang barang-barang ini, dan ini mendorongkan timboelnja golongan manoesia jang pekerdjaannja tiada lain hanja membikin barang-barang ini dan waktoe ini baroelah timboel toekang-toekang besi, seperti jang sekarang masih terdapat dinegeri kita ini (pandai besi). Moelai waktoe itoe keadaan manoesia poen mengadakan perobahan, karena moelai dari itoe waktoe manoesia mengenal hak milik, karena jang dahoeloenja ada kepoenjaan bersama, sekarang ini karena barangnja ketjil dan gampang dibawa-bawa atau disimpan, bisa mendjadi kepoenjaan seseorangan.

Familie-familie ini bertambah lama bertambah besar sedangkan penghasilan oentoek hidoep tidak tjoekoep maka mereka poen terpaksa mendjalankan kekerasan, perampokan dan menawan orang lain oentoek didjadikan boedaknja bekerdja ditanahtanahnja dan dari moela waktoe itoe timboellah perboedakan. Dengan djalan rampok-merampok, perang-berperang lamakelamaan satoe-satoenja familie ada jang bertambah lama bertambah koeat dan jang mendjadi kepala dari familie menganggap dirinja mendjadi kepala jang tetap dan toeroen-menoeroen kepada anak-tjoetjoenja. Dan inilah jang menimboelkan adanja radjaradja. Radja-radja bertambah koeasa, bertambah besar dan banjak mempoenjai keboetoehan, begitoe djoega jang mendjadi pengikoet-pengikoetnja, dan ini sekarang menimboelkan „huisindustrie", jaitoe pertoekangan jang membikin segala barang dari emas, tembaga, perak dan sebagainja. Keboetoehan ini timboel pada manoesia jang lain dan oleh karena tiada bisa bikin sendiri, maka mereka satoe sama lain mengadakan pertoekaran barang. Dengan djalan toekarmenoekar jang begitoe soesah, maka timboellah atoeran oeang, jang memoedahkan pertoekaran itoe, sedang harga oeang itoe adalah ditentoekan oleh permoefakatan dari orang jang berkepentingan atas penoekaran memakai atoeran oeang itoe. Dan inilah menimboelkan satoe golongan baroe jang kerdjanja tiada lain hanja oentoek membantoe orang lain dalam penoekaran barang dan mendapat bagian dalam penoekaran ini dan pekerdjaan ini mendapat nama perdagangan (handel) dan orang ini poen mendjadi saudagar.

Kaoem saudagar jang melihat keoentoengan jang begitoe besar djikalau ia sendiri bisa mengadakan barang-barang jang diboetoehi manoesia, ia poen mengadakan paberik dengan mengoempoelkan orang jang pandai bekerdja oentoek di paberiknja dengan di beri oepah.

Maka moelai dari waktoe ini timboellah handels-kapital jang menimboelkan stelsel kapitalisme dan jang menimboelkan perboeroehan jang mendatangkan satoe golongan baroe dari manoesia jang sekarang dinamakan kaoem boeroeh. Penghidoepan kaoem boeroeh jang hidoepnja dari makan oepah atau mendjoeal tenaga bertambah lama bertambah djeleknja sesoedah kapitalisme bertambah madjoe dan sesoedahnja terdjadi perobahan besar didalam industrie dengan timboelnja mesin-mesin, jang merobah pergaoelan hidoep manoesia.

Disini tampaklah pada kita bahwa golongan kaoem boeroeh asalnja dari kaoem ani berobah mendjadi kaoem pertoekangan, dan belakangan mendjadi kaoem boeroeh.

Nasibnja kaoem boeroeh dengan bertambah besarnja pengaroeh kaoem kapitalisten, mendjadi sengsara adanja dan mereka toe dianggap seolah-olah hanja sebagai perkakas sadja. Ingatlah bagaimana didjaman doeloe tidak koerang jang kaoem boeroeh disoeroeh bekerdja 16 djam lamanja, sehingga tempo-tempo disoeroeh tidoer sadja didalam paberik soepaja djangan telaat boeat bekerdja. Kesehatan dan nasibnja itoe tiadalah diperhatikan sama sekali oleh kaoem modal, asal sadja bisa bekerdja menghasilkan oentoeng, soedahlah; jang lain tidak diperdoelikanja. Kaoem boeroeh diwaktoe itoe, karena beloem tergaboeng dalam organisasi beloemlah berani mengadakan protest tentang nasibnja itoe, sebab mereka berpendapatan mereka tidak ada bererti apa atas pembikinan barang-barang. Tetapi keadaan ini berobah sesoedahnja mereka mendapat kenjataan, bahwa mereka itoe adalah bererti besar sekali didalam membikin barang, jang tiada bisa terdjadi, kalau mereka tidak ada. Maka mereka poen mengadakan sarekat sekerdja dan merapatkan barisannja. Dan dari itoe waktoe timboellah klassebewustzijn-nja, keinsjafannja atas nasib kelasnja dan oleh karena mereka mengetahoei, bahwa masing-masing kelas itoe mempoenjai keboetoehan sendiri-sendiri, jang berlainan dengan keboetoehannja kelas lain, maka mereka poen mengadakan perdjoangan kelas (klassenstrijd). Dan oleh karena kaoem boeroeh djoega mengetahoei bahwa wet-wet atau atoeran-atoeran negeri itoe djoega berhoeboeng rapat dengan soal pertentangan keboetoehan ini, maka mereka poen merapatkan perdjoangan keboetoehannja dengan politik, oentoek mereboet kekoeasaan politik, agar bisa mempengaroehi pemerintah. Karena mereka mengetahoei dengan djalan pemerintah kelas jang berkoeasa itoe bisa memadjoekan kepentingan dan keboetoehan dari kelasnja.

Dari ilmoenja Karl Marx ia mendapat pengadjaran, bahwa: „tiap-tiap pergaoelan hidoep itoe adalah ditetapkan oleh productiewijze ertinja oleh tjara pergaoelan hidoep manoesia menghasilkan barang-barang bagi keboetoehannja, Maka itoe sifat dari seseorang, lahir dan bathinnja adalah ditetapkan oleh tjaranja tiap-tiap masjarakat menjendikan pembikinan keboetoehan", ertinja mereka taoe, bahwa didalam zaman kapitalisme ini sifat masjarakat adalah kapitalistisch dan djikalau mereka maoe merobah nasibnja mereka itoe hanja bisa terdjadi djikalau masjarakat jang sekarang ini bisa dirobah. Dan oleh karena theorinja Marxisme mengatakan: „Productiewijze jang baroe, jang bisa mendatangkan masjarakat jang baroe hanja bisa terdjadi oleh perdjoangannja kelas (klassenstrijd) jang maha heibat", sebab itoelah maka kaoem boeroeh mengadakan perdjoangan kelas ini.

INOE PERBATA SARI.

## SEDIKIT PEMANDANGAN TENTANG PERTEMPOERAN GOLONGAN DI INDIA.

Soal India ini telah berkali-kali diperbintjangkan dalam bermatjam-matjam madjallah. India jang mengeloeh dibawah genggaman kapitalisme dan imperialisme Inggeris jang boeas itoe, pada waktoe ini masih berada dalam perdjoangan menoentoet kemerdekaannja, beroesaha dengan sekeras-kerasnja oentoek melepaskan rantai, jang mengikat batang lehernja.

olitik pergerakan kemerdekaan India ndjadi tjermin bagi politik pergerakan merdekaan Indonesia.

Non-Coöperation di India djoega terdapat ebagai salah satoe sendi pergerakan kita. Tetapi dalam pengertian dan sifatnja non-coöperatie Gandhi amat berbeda dari non-coöperation di Indonesia ini (oentoek mengenal dan mengetahoei betoel, non-coöperatie ini dan perbedaannja dari di India, kita mempersilahkan membatja dan memfahamkan boekoe Toedjoean dan Politik pergerakan Nasional di Indonesia, dimana dengan andjang lebar didjelaskan soal ini dan beberapa soal jang lain, jang mengenai pergerakan kemerdekaan kita. Setjoekoep-joekoepnja oleh sdr. M. Hatta). Djoega dalam pergerakan nasional kita ada terdapat perlainan faham dan pengertian tentang soal non-coöperatie ini (oentoek mengetahoei sikap Pendidikan Nasional Indonesia terhadap pada non-coöperatie, kita persilahkan membatja dengan teliti oeraian sdr. M. Hatta dalam madjallah ini). Pergerakan Swadeshi Gandhi poen telah ditiroe-tiroe oleh sebagian dari pergerakan kemerdekaan di tanah air kita.

Keadaan sematjam ini adalah menimboelkan perasaan bagi kita, jang Gandhi mendjadi pemimpin pergerakan nasional kita. Tindakan jang diambilnja, djoega terbang di Indonesia. Meniroe (jang baik!) tiak mengapa, asal sadja kita mengetahoei enar, a p a sebetoelnja jang akan ditiroe oe. Apa ia selaras dengan keadaan di tanah r kita dan apa jang ditjonto itoe akan berasil besar bagi kemadjoean pergerakan kita. Keadaan di India tidaklah seroepa dengan keadaan disini.

Sekarang kita disini akan memperhatikan soal pertempoeran golongan di India itoe.

Sebagai pemboeka djalan kita akan memperhatikan keadaan tjaranja penghasilan.

Dalam abad ke-18 diadakan tarif-tarif dari 30 — 100% boeat barang tenoenan indoestri India jang dikeloearkan (exportgoederen); dibawah pemerintah Lord Clive, pada ± 1770 diadakan perlarangan bagi orang India oentoek mengadakan indoestri tenoenan sendiri. (Baroe pada tahoen 1860 timboellah kembali indoestri India dengan berdirinja paberik katoen di India, walaupoen mereka dapat rintangan besar dari persaingan Inggeris, jang djoega mendirikan indoestrinja di India). Oleh hilangnja penghidoepan mereka, maka kaoem boeroeh dari kota-kota banjak jang lari ke padoesoenan (oedikan). Tetapi djoega disitoe keadaan amat djelèk.

„Permanent Settlement" jang didjalankan oleh goebernor Lord Cornwallis dalam tahoen 1793 meminta 90% dari penghasilan tanah jang bersih dari toean-toean tanah itoe, oleh karena peratoeran hak poesaka (Indisch Erfpacht) peroesahan ketjil menahan pertanian, menghambat pekerdjaannja jang keras dengan oesaha kapital. Koerang baik pekerdjaan tanah ini, bersama dengan bertambah banjaknja pendoedoek negeri, menimboelkan bahaja kelaparan. Dari tahoen 1850 sampai tahoen 1900 koerang lebih 24 kali India diantjam oleh bahaja kelaparan. Pada penghabisan abad jang ke-19 dan permoelaan abad jang ke-20 terdapatlah di India pendoedoek negerinja jang berkehabisan tenaga dan mati kelaparan dan peroesahaan indoestri, jang baroe berada dalam tingkat jang pertama.

Keadaan jang boeroek, bertambah lama bertambah djelek adanja. Teranglah, bahwa tjoema ada 2 djalan bagi mereka oentoek memperbaiki penghidoepannja.

Djalan jang kesatoe menoedjoe ke indoestrialisasi oleh mereka sendiri dengan persaingan orang Inggeris.

Djalan jang kedoea, ialah djalan swadeshi, mempersediakan segala keboetoehan orang India dengan djalan Sjarka.

Djalan jang kedoea ini, djalan swadeshi, jang ditempoeh oleh Gandhi. Djoega indoestrialisasi dimadjoekan.

Nampaklah bagi kita, bahwa ada doea matjam tjara penghasilan di India:

jang kesatoe: penghasilan tjara koeno.
jang kedoea: penghasilan tjara kapitalis.

Bagaimana sikap politiknja ra'jat India terhadap pada perobahan pergaoelan ekonomi ini?

Rà'jat India ta' poetoes menentang segala marabahaja, jang akan menghantjoerkan penghidoepannja, dengan pemberontakan-pemberontakan (ja, boleh dibilang tinggal plaatselijk), jang mana tidak atawa koerang sempoerna di-organiseer.

Soeatoe barisan jang tegoeh dan rapi tersoesoen menentang pemerintahan Inggeris beloemlah terdapat.

Ra'jat India, seperti kita telah lihat, adalah dalam perekonomiannja dan begitoe djoega dalam pengertian politiknja terbagi dalam 2 golongan.

A. Pengikoet-pengikoet Gandhi, jang menempoeh djalan swadeshi, dan jang menentang dengan sehebat-hebatnja tjara penghasilan kapitalis ini (non-coöperation).

B. Jaitoe golongan, jang menoeroet djalan indoestrialisasi, ialah kaoem madjikan India dan kaoem boeroeh indoestri.

Pengikoet Gandhi melihat orang Inggeris sebagai sebabnja maka mereka hidoep amat tjelaka, jang meroesak pergaoelan ekonomi dan melemahkan semangat dan per-agamaannja.

Kaoem madjikan India dan boeroeh indoestri memandang orang Inggeris itoe sebagai moesoehnja, jang senantiasa beroesaha akan memboenoeh indoestri India itoe.

Lambat laoen bersama dengan madjoenja indoestri India, moelailah mereka (si pemadjik India dan Inggeris) insjaf atas persamaan kepentingannja.

Begitoe djoega dengan kaoem boeroeh indoestri (India dan Inggeris), jang terikat oleh persamaan nasib (walaupoen tidak didalam satoe organisasi).

Begitoelah terdapat di peroesahaan indoestri 2 golongan (kelas-kelas): ialah si madjikan (India dan Inggeris) dan kaoem boeroeh, jang telah insjaf.

Pendek kata: di padoesoenan (oedikan) penghasilan tjara koeno bersama dengan perdjoangan menentang pemerintahan Inggeris; di kota-kota dan poesat-poesat indoestri penghematan tjara kapitalistis bersama dengan pertempoeran golongan: si madjikan India dan Inggeris contra (berlawanan dengan) si boeroeh India dan Inggeris.

Bagaimana sekarang menerangkan pertempoeran antara golongan Hindoe dan Moeslim, jang terdapat di kota-kota dan poesat-poesat indoestri, dimana ra'jat telah sadar dan insjaf?

Golongan Moeslim jang dahoeloe bermaharadjalela di India, berperasaan jang mereka lebih tinggi dari golongan Hindoe. Selama mereka menentang moesoeh jang sama (gemeenschappelijken vijand), berpengaroehlah perasaan persatoean (solidariteitsgevoel).

Dengan madjoe, hebat dan tadjamnja pertempoeran golongan ini, rasa perlainan agama ini poen tidak akan bererti lagi, melainkan perlawanan si madjikan dan si boeroeh itoelah, jang akan mendjadi perdjoangan jang sehebat-hebatnja dan ini poen terang jang nanti kaoem bawahan jang akan mendapat kemenangan.

Disini tampaklah pada kita soeatoe pergerakan nasional dalam mengedjar kemerdekaan bangsa dan tanah airnja, jang dibantoe oleh soeatoe pertempoeran golongan jang tadjam dan hebat oentoek mereboet kekoeasaan, jang pada waktoe sekarang didalam tangan kaoem diatas.

Ini njata djoega bagi kita pehak mana jang akan toendoek. Persatoean aksi dari doea matjam djalan ini (non-coöperation dan klassenstrijd) tentoe akan melekaskan kedatangannja kemerdekaan India dan ra'jat India.

**D. S.**

# SOERAT KIRIMAN

## MOHAMMAD HATTA DAN TWEEDE KAMER.

Dengan petjahnja kabar bahwa sdr. Mohammad Hatta soeka dikandidatkan oleh kaoem kiri di Nederland oentoek Tweede Kamer, maka kantoor P.N.I. tjabang Soerabaia terdapat soerat sebaran jang tiada tanda tangannja, dari siapa atau dari kaoem mana sebaran itoe diperboeat. Sedangkan drukkerijnja djoega tiada tertoelis namanja. Sebaran itoe bermaksoed „memboeka kedoknja" sdr. Mohammad Hatta. Jalah sebagai non-coöperator mengapa soeka bersidang didalam perwakilan imperialis Belanda, jang mendjadjah ra'jatnja.

Penoelis memberi tahoe kepada pehak jang menjebar soerat terseboet, bahwa sebarannja itoe s a l a h b e l a k a. Seandainja mereka atau ia soeka membatja brochure jang diperboeat oleh sdr. Hatta, tentoe tiada terdjadi sebaran jang sebegitoe matjam, seandainja kalau tidak memang ada maksoed maoe menghina. Sdr. Hatta menjeboetkan dalam boekoenja bahwa, mendjaoehi atau memboykot r a a d - r a a d itoe boekan principe, hanja taktik belaka. *) Sewaktoe-waktoe r a a d - r a a d atau perwakilan, njata mendjadi perwakilan soenggoeh, ertinja ra'jat soenggoeh jang memilih, dan didalamnja b o e k a n b e r e r t i m e l o e l o e a d v i e s ..........., maka memasoeki r a a d - r a a d ada goenanja.

Djadi menoeroet karangan ini boekan tempatnja mereka „memboeka kedok", tetapi lebih baik menjerang toelisannja dalam brochure jang diperboeat olehnja.

**S. RAHARDJA.**

*) **Noot:** Batjalah kitab „Toedjoean dan Politik Pergerakan di Indonesia" halaman 40, kira-kira ditengah!

**PERHATIKANLAH**

**Kawan-kawan „DAULAT RA'JAT" hendaklah menjimpan rapi semoea madjallah ini dan mempeladjarinja dengan teliti!**

**Kalau soedah habis dibatja, hendaklah dibatjakan kepada siapa, jang tidak mendapat kesempatan berlangganan.**

**MOHAMMAD HATTA**

## TOEDJOEAN DAN POLITIK PERGERAKAN NASIONAL DI INDONESIA.

Harga *f* 0.60 (franco diroemah dengan drukwerk).

Isi kitab:
Pengantar kalam,
Pendahoeloean,
I. Toedjoean,
II. Politik cooperation,
III. Politik non-cooperation,
Penoetoep.

Administratie
„DAULAT RA'JAT".
Batavia-Centrum.

## BATJALAH

madjallah „KEDAULATAN RA'JAT", madjallah boelanan dikeloearkan oleh P.O. P.N.I.

Teroetama anggauta-anggauta P.N.I. haroes membatjanja.

Alamat administratie:
Kopoweg 53, Bandoeng.

* * *

Sedikit hari lagi akan diterbitkan oleh Madjelis Penjiaran P.O. P.N.I. Serie KEARAH INDONESIA MERDEKA No. 2.

Isinja:
„NON-COOPERATION"

## HOTEL SETIA

KEBON DJOEKOET NOORD No. 1
BANDOENG.

— Dari Station satoe setengah menit berdjalan —

Soeatoe Hotel jang terkenal banjak poedjian dari tetamoe segala bangsa. Pemandangan loeas, rawatannja bagoes dan bersih, djongos-djongos radjin dan tjepet mengoeroes tetamoe tentoe menjenangkan.

——— SEDIA AUTO GARAGE ———

TARIEF LOGE KAMER:

| | | | |
|---|---|---|---|
| 1 orang | 1 malam | Klas I | *f* 2.— |
| 2 „ | 1 „ | „ I | „ 3.— |
| 1 „ | 1 „ | „ II | „ 1.50 |
| 2 „ | 1 „ | „ II | „ 2.50 |

Pagi-pagi dapet ontbijt, sore thee dan bagelensche beschuit.

Bawa anak atawa boedjang tambah *f* 0.50 seorang.

Kalau sama makan tambah *f* 1.— satoe kali makan seorang.

Memoedjikan dengan hormat.
DE EIGENAAR.

Soedah terbit:

Serie
K. I. M. No. I.

KEARAH INDONESIA MERDEKA!

Isinja:
Keterangan tentang
ASAS DAN TOEDJOEAN P. N. I.
oleh:
Madjelis Penjiaran P. O. P. N. I.
Kopoweg 53,
Bandoeng.

Harga: *f* 0.20.

# GOEROE BAHASA INGGERIS

(Boeat sementara diterbitkan doea kali seboelan)
Moelai Djanoeari 1933.

**Dipimpin oleh: Z. ARIFIN dan Z. EFFENDI.**
(Pengarang-pengarang bahasa Inggeris jang soedah terkenal)

**Isinja:**

Peladjaran-peladjaran bahasa Inggeris dengan memakai keterangan bahasa Indonesia toelen dan jang paling practisch boeat dipeladjari, sehinggoen dengan tidak memakai pertolongan goeroe. Saban-saban terbit memoeat tentang:

a. Pronunciation (Boenji).
b. Grammar (Ilmoe mempergoenakan kata-kata).
c. Translation (Terdjemahan).
d. Conversation (Pertjakapan).
e. Reading-piece (Batjaan).
f. Key: (Anak koentji).

**Harganja:**

Berlangganan 1 boelan . . . . . . . . . 60 cen.
Satoe nomor . . . . . . . . . 30 cen.
Pembajaran selamanja lebih dahoeloe.

**Nomor tjontoh:**

Hanja diberikan, bila orang soedah mengirimkan lebih dahoeloe oeang harga satoe nomor atau franco boeat penggantinja.

**Tanggoengan:**

Bila tidak bersetoedjoe isinja, boleh dikembalikan, asal sadja tidak ada keroesakan, dan wang harganja akan dikembalikan.

**Banjaknja ditjitak:**

Hanja menoeroet banjaknja permintaan.

**Soepaja djangan ketinggalan:**

Mintalah berlangganan dari sekarang kepada penerbitnja:

**M. SAIN,** — PENERBIT PELADJARAN BAHASA INGGERIS
PETODJO SAWAH NOORD V / 36 — BATAVIA-CENTRUM

## HIMATKAN ONGKOS ANAK SEKOLAH

Toean djangan boeang piso Gellette jang soeda di pake, bli 1 potlood slijper, Toean bisa pake itoe boeat memotong potlood.

Potlood jang di potong dengan piso biasa banjak di boeang (pata) dengan ini operow tida bisa pata, netjes dan lebhi lekas.

Harga *f* 0.50 per stuk.

TOKO & DRUKKERIJ
OLT & Co.
SENEN — BAT-C.

## TJOEMA SATOE BALSEM DJAS DAN COLONJO.

HANDEL

Toko WAECO

in

DIVERSEN

**Bersih, moerah, wangi, keras!**
Traverdoek 20 — Semarang.
G. Pasoeban 43 — Batavia-Centrum.

## CURSUS BASA ARAB

dengan Soerat
oleh Hadji A. Salim

Moelai dari peladjaran alif-ba-ta sampe pandai berbasa Arab dengan Saraf dan Nahoe.

## 40 PELADJARAN 10 BOELAN

Bajaran harga *f* 15.
Boleh ditjitjil: Bajar dimoeka *f* 2.50
Bajaran boelanan *f* 1.25 (10 X)

Lekaslah Pesan di Gang Nangka I No. 27
Batavia-Centrum.

## ROKOK KRETEK

(Klobot dimasak)
„SOETADJI"
(SERIE A, B, dan C).

Hoofdagenten:

S. BUDHIARDJO — Gang Sentiong
— Batavia-Centrum —

SAROEN, Dienstwoning S.S. blok N
— Manggarai (Mr.-Cornelis) —

&

TOKO „KITA" di Balikpapan.

OLT & CO. BATAVIA-CENTRUM